

ABSTRAK

Nurhuda, Oky NIM: 210212183, 2016, “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Sewa Menyewa Tenda Dome ARA Di Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo, Skripsi, Fakultas Syariah Jurusan Muamalah, IAIN Ponorogo, 2017.

Kata kunci: Hukum Islam, Sewa Menyewa, Tenda Dome Atap Rental Adventure

Dalam perkembangan sosial media banyak orang yang menyukai aktifitas baru yang menunjukkan nilai positif bagi kalangan muda maupun tua khususnya pecinta alam, sejak semaraknya aktifitas ini tentu ada nilai pulasnya apabila membuka peluang bisnis untuk meramaikan aktifitas outdoor tersebut.

Sewa-menyewa tenda dome menjadi alternatif paling digemari bagi pecinta alam. Dalam menyewa tenda dome ini tidak terlepas dari keabsahan akad yang telah diatur dalam hukum Islam. Tidak semua aspek yang ada dalam persewaan telah sesuai dengan hukum Islam. Persewaan ini dalam prakteknya terjadi masalah terutama mengenai keabsahan denda yang diberlakukan.

Berangkat dari masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk menjadikannya sebagai tugas akhir dengan rumusan masalah antara lain: 1) Bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap akad sewa menyewa tenda dome ARA?, 2) Bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap pengenaan denda terhadap sewa menyewa tenda dome di ARA?, 3) Bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap ganti rugi kerusakan pada sewa menyewa tenda dome di ARA?

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi lapangan, yaitu peneliti melakukan penelitian di tempat persewaan. Sedangkan sumber datanya adalah para pihak persewaan dan penyewanya. Jenis penelitian ini adalah penelitian field reaserch dan menggunakan pendekatan kualitatif cara berpikir induktif, serta menggunakan teori fiqh Ijarah sebagai alat analisis. Dalam mengolah data, penulis melalui beberapa tahapan, yaitu editing, organizing dan penentuan hasil data.

Setelah melakukan penelitian dan menganalisis permasalahan berdasarkan data yang ada dan diperoleh dari lapangan, disimpulkan bahwa: 1) Akad sewa yang ada di ARA ini sudah sesuai dengan rukun dan syarat *ijārah*, jadi akad ini sah dalam hukum Islam. 2) Tekhnis pengenaan denda di ARA bertentangan dengan hukum Islam karena disini salah satu pihak mengalami kerugian yaitu pada pihak penyewa. 3) Mengenai ganti rugi untuk kerusakan barang di Atap Rental Adventure sudah sesuai dengan penyelesaian dalam hukum Islam karena disini para pihak sudah saling ridla dengan bagian masing-masing.